

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS III
SDN 08 BALIMBING KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

REZI ANGRAINI

NIM.19129156

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS III
SDN 08 BALIMBING KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Rezi Angraini
NIM : 19129156
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Agustus 2023
Disetujui,
Pembimbing


Prof. Dr. Risda Amini, M.P
NIP. 19630831 198903 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III
SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar.
Nama : Rezi Angraini
NIM : 19129156
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Risda Amini, M. P

1.

2. Anggota : Drs. Yunisrul, M. Pd

2.

3. Anggota : Yarisda Ningsih, S. Pd, M. Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezi Angraini

NIM/BP : 19129156/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
di Kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku .

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar, dan tidak ada paksaan

Padang, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Rezi Angraini

NIM : 19129156

ABSTRAK

Rezi Angraini, 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sehingga membuat hasil belajar peserta didik yang rendah. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat kepada guru sehingga peserta didik kurang terbiasa menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran yang juga membuat peserta kurang berfikir kritis dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 17 orang peserta didik, dimana terdapat 10 orang peserta didik perempuan dan 7 orang peserta didik laki-laki. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 83,33% dengan kualifikasi (B), kemudian meningkat pada siklus II 91,66% dengan kualifikasi (SB). Penilaian aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,78% dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II 92,85% dengan kualifikasi (SB). Penilaian aspek peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,78% dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II 92,55% dengan kualifikasi (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 77,36 dengan persentase ketuntasan 70,6%, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 89,17 dengan persentase ketuntasan 88,23%. Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan inin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar”**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini ialah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Melva Zaini, M. Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Prof. Risda Amini, MP selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak Drs. Yunisrul, M. Pd dan Ibu Yarisda Ningsih, S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan

dan saran yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yenniz Fendri S. Pd kepala sekolah SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar dan Ibu Rosnaiti, S. Pd selaku wali kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar dan seluruh staff guru SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penelitian, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada yang terkasih kedua orang tua Mama Ermawita dan Papa Tamrin Redi terimakasih atas do'a, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terimakasih atas pengorbanan, kerja keras, nasehat dan doa baik yang tidak pernah henti diberikan serta Abang Rexi Janever yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dikirimkan.
8. Kepada teman-temanku Genk KKN Rambatan 2022 (Dina, Sindi, Helza, Bima, Yudi, dll). Kemudian Sahabat Gilband (Nadya, Diyah dan Sandra) Serta teman sepermbimbingan yakni Nadia yang telah memberikan dukungan, doa dan nasehat kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa 19 BB 06 dan angkatan 2019 PGSD Bandar Buat, serta seluruh rekan yang terlibat dalam memberi masukan ide dan semangat untuk menyelesaikan skripsi
10. Diri saya sendiri yang sudah bertahan, berjuang semampu yang saya bisa, tidak menyerah walaupun banyak rasa malas dan godaan yang datang selama proses penulisan skripsi ini dan terimakasih sudah bertahan sampai pada tahap ini.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti sudah berusaha dengan sebaik mungkin, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin

Padang, 12 Juni 2023



Rezi Angraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. KAJIAN TEORI.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Proses Belajar	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	24
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	26
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	27
4. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i>	29
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	29
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	31
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	32

d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	34
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	37
f. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	40
B. KERANGKA TEORI.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Subjek Penelitian	45
3. Waktu dan Lama Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Alur Penelitian	47
3. Prosedur Penelitian	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan Tindakan.....	49
c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi	50
C. Data dan Sumber Penelitian	51
1. Data Penelitian	51
2. Sumber Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	53
1. Teknik pengumpulan data.....	53
2. Intrumen penelitian	53
E. Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Hasil Siklus I Pertemuan 1.....	59
a. Tahap Perencanaan	59
b. Tahap Pelaksanaan.....	62
c. Tahap Pengamatan.....	65
d. Tahap Refleksi	79

2. Hasil Siklus I Pertemuan 2.....	87
a. Tahap Perencanaan	87
b. Tahap Pelaksanaan.....	90
c. Tahap Pengamatan.....	92
d. Tahap Refleksi	106
3. Hasil Siklus II	113
a. Tahap Perencanaan	113
b. Tahap Pelaksanaan.....	116
c. Tahap Pengamatan.....	119
d. Tahap Refleksi	132
B. Pembahasan	135
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	136
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	140
3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	143
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	146
A. Simpulan.....	146
B. Saran.....	148
DAFTAR RUJUKAN	149
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas III SDN 08 Balimbing Tahun Ajaran 2022/2023.....	7
Tabel 3.1 Konversi Nilai Akhir.....	57
Tabel 3.2 Konversi Pengamatan	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning.....	44
Bagan 3.1 Alur Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1	156
Lampiran 2 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	165
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	168
Lampiran 4 Hasil Kerja LKPD Siklus I Pertemuan 1	170
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	178
Lampiran 6 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	183
Lampiran 7 Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 8 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 9 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	193
Lampiran 10 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	194
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	196
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 13 Hasil Pengamatan RPP Model PBL Siklus I Pertemuan 1	201
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Model PBL Siklus I Pertemuan 1	206
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Model PBL Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan 2	216
Lampiran 17 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	225
Lampiran 18 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	228
Lampiran 19 Hasil Kerja LKPD Siklus I Pertemuan 2	230
Lampiran 20 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	238
Lampiran 21 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	243
Lampiran 22 Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	247
Lampiran 23 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	249
Lampiran 24 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	251
Lampiran 25 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	252
Lampiran 26 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	254

Lampiran 27	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I	
Pertemuan 2	258
Lampiran 28	Hasil Pengamatan RPP Model PBL Siklus I Pertemuan 2	259
Lampiran 29	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Model PBL Siklus I Pertemuan 2	
.....	264
Lampiran 30	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Model PBL Siklus I	
Pertemuan 2	269
Lampiran 31	RPP Siklus II Pertemuan 1	274
Lampiran 32	Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	283
Lampiran 33	Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	287
Lampiran 34	Hasil Kerja LKPD Siklus II Pertemuan 1	288
Lampiran 35	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	296
Lampiran 36	Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	300
Lampiran 37	Lembar Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan 1	304
Lampiran 38	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1	307
Lampiran 39	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1	308
Lampiran 40	Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I	309
Lampiran 41	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan 1	311
Lampiran 42	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	315
Lampiran 43	Hasil Pengamatan RPP Model PBL Siklus II Pertemuan 1	316
Lampiran 44	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Model PBL Siklus II Pertemuan 1	
.....	321
Lampiran 45	Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Model PBL Siklus II	
Pertemuan 1	326
Lampiran 46	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	331
Lampiran 47	Dokumentasi Penelitian	332
Lampiran 48	Surat Izin Penelitian	337
Lampiran 49	Surat Menyelesaikan Penelitian	338

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mempunyai kedudukan yang penting dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan mengenai jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan (Suparman, 2020). Dalam melaksanakan pendidikan kurikulum merupakan alat yang menentukan keberhasilan pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat maka tujuan dan sasaran dari pendidikan akan sulit dicapai. Prastowo (2015) Perubahan dan pengembangan kurikulum harus memiliki visi dan arah yang jelas guna untuk menentukan sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut. Adapun kurikulum 2013 ini dikembangkan dan diimplementasikan secara sistematis dan terarah dengan orientasi dan tujuan perubahan yang jelas. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Dalam kurikulum 2013 materi pembelajarannya lebih mengaitkan pada kehidupan siswa dengan salah satu cirinya yaitu dengan menggunakan tematik terpadu (Ramadhan, 2021).

Desyandri & Venanda (2017) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang

bermakna kepada siswa. Sejalan dengan itu Abdul, (2014) juga memaparkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan perpaduan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema di dalam suatu kegiatan pembelajaran dan mampu memberikan suatu pengalaman kepada murid. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep (Julia, Yunisrul dan Desyandri, 2018).

Pembelajaran tematik terpadu mengharapkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan dapat mengembangkan kreatifitas sehingga dapat menghadirkan sebuah pembelajaran yang bermakna (Amini & Amanda, 2021). Ini senada dengan Amris & Desyandri (2021) pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dan pembelajaran tema terpadu berfokus untuk siswa dan pengalaman langsung juga diberikan sehingga peserta didik diteliti secara mendalam, bermakna dan mempunyai berbagai konsep asli sendiri. Amini (2017) guru dituntut agar bisa membuat pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan juga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan termotivasi di dalam pembelajaran. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan serta harus bisa memilih strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta harus bisa

memilih strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki banyak keunggulan dalam membangun kompetensi siswa, yaitu: pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Febrianti dan Harni, 2020).

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah peserta didik mengalami proses belajar. Hal ini memerlukan peran guru dengan pembentukan karakter peserta didik, jadi guru harus melaksanakan pembelajaran yang pencapaian kompetensi pembelajaran itu sendiri baik kognitif, afektif, dan psikomotor (W. Atri, Reinita, L. Hasmi, 2019). Sejalan dengan pendapat Hayyi & Indrawati (2021) yang menyatakan bahwa, hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melewati proses pembelajaran dalam kelas dan merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif

dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Komponen-komponen dari RPP harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal sampai akhir pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 komponen-komponen dari RPP meliputi; Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Pada tanggal 15 November 2023, peneliti melakukan observasi awal di SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar yakni dengan meminta izin kepada Pihak sekolah untuk melakukan observasi dalam pengambilan data awal. Dimana peneliti memberikan surat izin observasi yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kemudian peneliti melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan wawancara dengan guru kelas III. Pada tanggal 16 dan 17 November 2023, peneliti diizinkan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun pembelajaran yang diajarkan guru ialah Tema

4 “Kewajiban dan Hakku” subtema I “Kewajiban dan Hakku di Rumah”. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti meminta data hasil belajar peserta didik kepada guru kelas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15-17 November 2022 di SDN 08 Balimbing, penulis menemukan beberapa permasalahan baik dalam aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek guru dan aspek peserta didik.

Pada RPP penulis menemukan permasalahan bahwa (1) RPP yang digunakan guru masih belum sesuai dan belum lengkap dengan pedoman pembuatan RPP yang semestinya seperti penggunaan kata kerja operasional (KKO) yang belum sesuai, (2) Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran kurang dikembangkan, (3) Tujuan pembelajaran masih belum sesuai dengan ABCD (Audience, Behaviour, Conditions, Degree), (4) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku siswa tanpa menambah materi dari sumber lain, dan (5) RPP belum dikembangkan oleh guru, dimana guru hanya menyalin langkah- langkah pembelajaran dari buku guru.

Permasalahan yang terlihat dari sisi guru yaitu : (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, (2) Pembelajaran masih terpusat kepada guru, terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, (3) Guru belum optimal dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, ini terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi/ masalah

yang dibahas. (4) Guru masih terkendala dalam pengenalan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik (5) Guru belum menerapkan metode yang bervariasi, hal ini terlihat selama proses pembelajaran guru lebih banyak mengandalkan bahan ajar LKS/ buku pwndamping untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran.

Permasalahan segi peserta didik penulis menemukan yaitu: (1) peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (2) peserta didik kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung, (3) peserta didik tidak berani untuk bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran yang belum dipahami (4) peserta didik kurang aktif di dalam kelas, hanya menyahut ucapan guru (5) peserta didik kurang percaya diri dan kurang kerjasama

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas III SDN 08 Balimbing (1) peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan (3) peserta didik belum mampu memahami antara materi yang satu dengan materi yang lainnya, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan diri dan berperan aktif di dalam proses pembelajaran, (5) peserta didik belum mengenal

masalah yang ada di sekitarnya, (6) peserta didik masih sangat jarang dalam pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok, 7) Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM bahkan ada pula yang berada dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah. KBM yang telah ditetapkan adalah 75.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas III SDN 08 Balimbing Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	Mata Pelajaran			Ketuntasan	
		B. I	MTK	SBDP	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	88	70	85	B.Indo, ,SBdP	MTK
2	DTZ	70	70	75	SBdP	B. Indo, MTK
3	FS	75	65	75	B.Indo, SBdP	MTK
4	HRC	75	75	73	B.Indo, MTK	B.Indo, SBdP,
5	LNP	70	65	70	-	B.Indo, MTK, SBdP
6	MP	75	75	70	B.Indo, MTK,	SBdP,
7	MAH	75	65	75	B.Indo, , SBdP	PKn, MTK
8	MA	88	85	85	B.Indo, MTK, SBdP	-
9	MF	65	55	55	-	B.Indo, MTK, SBdP
10	MF	65	55	65	-	B.Indo, MTK, SBdP
11	MV	65	55	70	-	B.Indo, MTK, SBdP
12	N	78	65	75	B.Indo	MTK, SBdP
13	NA	75	70	70	B. Indo	MTK, SBdP
14	NFA	40	55	45	-	B.Indo, MTK, SBdP
15	RCP	85	75	85	B.Indo, MTK, SBdP	-
16	VPA	90	85	85	B.Indo, MTK, SBdP	
17	ZB	70	55	65	-	B.Indo, MTK, SBdP
Jumlah		1249	1140	1223		
Rata-Rata		73	67	72		
Nilai Tertinggi		90	85	85		
Nilai Terendah		40	55	45		

Sumber: Data skunder dari guru kelas III SDN 08 Balimbing

Dari data tersebut terlihat pada tabel bahwa pembelajaran tematik masih rendah dan harus ditingkatkan lagi. Hal diatas mengakibatkan pendidikan belum berhasil mengembangkan ketiga ranah pendidikan pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Mengatasi kondisi ini perlunya penerapan pendekatan, model, teknik pembelajaran, metode yang kreatif dan menarik diharapkan muncul pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mampu menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerja sama di dalam kelompok (Anisa & Kriswandani, 2016). Model *Problem Based Learning* ini dimulai dengan masalah kehidupan nyata, siswa diberi kesempatan untuk memilih melakukan penyelidikan di luar sekolah untuk penyelidikan suatu masalah dalam belajar. Setiap siswa bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain, meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa dan mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan materi sehingga siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar (Harni, 2020)

Tosun, C., & Tapkesenlygly, Y (dalam Amini, 2019) *PBL has characteristics in which learning is done by raising problems to the students. This is in line with the understanding of PBL as a learning model*

that uses problems as a basis in developing new knowledge of the students.

Dimana *Problem Based Learning* memiliki karakteristik dimana pembelajaran dilakukan dengan cara memunculkan masalah kepada siswa. Ini sejalan dengan pemahaman *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan para peserta didik. Diperkuat Handayani dan Muhammadi (2021) Model *Problem Based Learning* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya sehingga pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Kelebihan model Problem Based Learning (PBL) menurut Nasir, Wagino, dan Pasaribu (2017), diantaranya: (1) peserta didik mudah untuk memahami materi pelajaran, (2) aktivitas belajar siswa semakin meningkat, (3) membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan atau ide barunya mengenai permasalahan yang ada di dunia nyata sehingga kreativitas siswa akan muncul, (4) model PBL dianggap lebih menyenangkan karena siswa dihadapkan dengan permasalahan yang ada dan siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, (5) meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan proses belajar, (6) model pembelajaran PBL membantu guru menyampaikan materi kepada siswa dalam proses

pembelajaran, (7) memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata.

Model *problem based learning* juga memiliki beberapa keunggulan yaitu : (1) Penerapan PBL dalam pembelajaran akan dapat mengarahkan peserta didik untuk belajar yang bermakna (2) Peserta didik dapat menggambarkan teori-teori yang telah dipelajari dengan ketrampilan yang dimiliki secara bersamaan serta peserta didik dapat menggabungkan teori-teori yang telah dipelajari dengan keterampilan tersebut, (3) peserta didik dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir kritisnya, sifat inisiatif, motivasi dari dalam diri serta peserta didik dapat motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal yang ada di dalam dirinya sendiri ketika ia bekerja dalam kelompok (Widiasworo, 2017)

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil Yanti dan Muhammadi (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang” dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan dari tahap ke tahap terlihatnya peningkatan disaat menggunakan model *Problem Based Learning*. Keberhasilan penggunaan model PBL ini terlihat pada penelitian Ismah dan Yunisrul (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik menggunakan Model

Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Kartika 1-11 Padang” terlihat bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari paparan di atas model *Problem Based Learning* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajarnya, dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan (Anisa, 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SD Negeri 08 Balimbing

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Secara Teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan proses belajar peserta didik melalui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*.

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, didalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model *Problem Based Learning*.
2. Bagi guru, bahan masukan dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*
3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dan melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar

4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* di kelas III SDN 08 Balimbing Kabupaten Tanah Datar
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian tentang peningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* di kelas III sekolah dasar.